

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, F.A., Gemede, H.F., & Olika Keyata, E., 2022. Nutritional composition, antinutrient contents, and polyphenol compounds of selected underutilized and some commonly consumed vegetables in East Wollega, West Ethiopia. *Journal of Food Quality*.
- Adha, A.S.A., & Suseno, S.H., 2020. Pola konsumsi pangan pokok dan kontribusinya terhadap tingkat kecukupan energi masyarakat Desa Sukadama. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(6), pp.988-995.
- Akmal, S.L.S.N., 2019. Hubungan intensitas menonton iklan makanan di televisi dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji siswa SMK Panca Budi 2 Medan. *Garnish (Jurnal Pendidikan Tata Boga)*, 3(2).
- Altaf, B., Khan, M.B., Aftaab, R.K., Jawed, S., Salam, R.M.T., & Amir, F., 2018. Nutritional deficiency anemia: role of *junk food* in nutritional deficiency anemia among youngsters. *The Professional Medical Journal*, 25(07), pp.1018-1023.
- Amala N., Legowo A.M., Juniarto AZ, Noer E.R., & Al-Baarri A.N., 2022. The development of yogurt powder is high in minerals, rich in antioxidants from tempeh as a synbiotic drink. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(3):851-6
- Amandatiana, A., 2020. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola makan pada mahasiswa program studi S1 kesehatan masyarakat di STIKES Kharisma Persada. *Jumantik*, 6(1), pp.35-41.
- Annisa, N., & Arnisam, 2021. Studi literature: perbedaan asupan makanan sumber zat besi (fe) pada remaja putri di wilayah perkotaan dan pedesaan. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 4(2).
- Apriyanti, F., 2019. Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri SMAN 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tahun 2019. *Jurnal Doppler*, 3(2), pp.18-21.
- Ariani, N.L., Sudiwati, N.L.P.E., Panggayuh, A., & Khofifah, K., 2022. Pengaruh kualitas tidur terhadap kadar hemoglobin calon pendonor di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(1), pp.139-147.
- Armah, N., Harahap, N.R., Syari, M., & Sipayung, N.A., 2021. Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Langkat. *Journal Of Midwifery Senior*, 5(1), pp.25-36.
- Arya, N.P., & Pratama, Y.A.A.G.W., 2022. Anemia defisiensi besi: diagnosis dan tatalaksana. *Ganesha Medicine*, 2(1), pp.49-56.
- Askari, M., Heshmati, J., Shahinfar, H., Tripathi, N., & Daneshzad, E., 2020. *Ultra-processed food* and the risk of overweight and obesity: a systematic review and meta-analysis of observational studies. *International Journal of Obesity*. 44(10), pp.2080-2091.
- Asokapandian, S., Swamy, G.J., & Hajjul, H., 2020. Deep fat frying of foods: a critical review on process and product parameters. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, 60(20), pp.3400-3413.

- Astuti, D., & Kulsum, U., 2020. Pola menstruasi dengan terjadinya anemia pada remaja putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), pp.314-327.
- Barbara, M.A.D., & Karlina, I., 2019. Gambaran anemia berdasarkan gizi dan lama menstruasi di SMAN 1 Parongpong 2019. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 9(2), pp.1-13.
- Basith, A., Agustina, R., & Diani, N., 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 5(1), pp.1-10.
- Batubara, J.R., 2016. Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), pp.21-9.
- Briawan D. 2014. *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC
- Budiarti, A., & Utami, M.P.P., 2021. Konsumsi makanan cepat saji pada remaja di Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 11(2), pp.8-14.
- Budiarti, A., Anik, S., & Wirani, N.P.G., 2021. Studi fenomenologi penyebab anemia pada remaja di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2).
- Cabral, B.C, Vieira, J.L.F., Dias, R.M., Moura, F.M.L., & de Andrade, M.A., 2021. Nutritional determinants as potential contributors to anemia in children and adolescents with malaria by *P. vivax*. *Revista de Epidemiologia e Controle de Infecção*, 11(1), pp.40-45.
- CDC, 2020. *National Health and Nutrition Examination Survey: Questionnaires, datasets, and related documentation*. National Center for Health Statistics.
- Chaturvedi D, Chaudhuri PK, Priyanka CA, & Chaudhary AK., 2017. Study of correlation between dietary habits and anemia among adolescent girls in Ranchi and its surrounding area. *Int J Contemp Pediatri*. 4(4):1165-8.
- Chian, S., & Santoso, A.H., 2021. Hubungan status gizi, konsumsi *junk food*, dan asupan lemak, natrium dan gula dalam *junk food* dengan kejadian menarche dini pada siswi SMP di Sekolah SMPN 02 Sungai Raya, Kalimantan Barat. *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis*, 1(2), pp.115-122.
- Desthi, D.I., Idi, S., & Rini, W.A., 2019. Hubungan asupan makan dan aktivitas fisik dengan status gizi peleton inti SMPN 5 Yogyakarta (Doctoral dissertation, POltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Dhanti, D.A.I., 2018. Jumlah konsumsi junk food dan kebiasaan tidur siang sebagai faktor risiko kejadian obesitas di SMA Institut Indonesia Kota Semarang. Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Diananda, A., 2019. Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), pp.116-133.
- Dieniyah, P., Sari, M.M., & Avianti, I., 2019. Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK Analisis Kimia Nusa Bangsa Kota Bogor Tahun 2018. *PROMOTOR*, 2(2), pp.151-158.
- Dinas Kesehatan Kota Makassar. Profil kesehatan Kota Makassar tahun 2007. Makassar: Dinas Kesehatan Kota Makassar; 2007.
- Dineti, A., Maryani, D., Purnama, Y., Asmariyah, A., & Dewiani, K., 2022. Hubungan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri di wilayah pesisir Kota Bengkulu: the relationship of menstrual patterns with

- anemia in adolescent women in coastal areas Bengkulu City. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(3), 86–91.
- Dunford, E.K., Popkin, B.M., & Ng, S.W., 2020. Recent trends in *junk food* intake in US children and adolescents. *American journal of preventive medicine*, 59(1), pp.49-58.
- Eniwati, E., Ratna, D.P.S., & Winda, T.U., 2019. Hubungan Asupan Protein Nabati dengan Kadar Hemoglobin pada Wanita Usia Remaja Vegan. *MEDULA, Medicalprofession Journal of Lampung University*, 9(2).
- Fadila, J., 2022. Hubungan konsumsi *ultra processed food* terhadap kejadian berat badan lebih pada remaja di SMPN 3 Kota Makassar. Skripsi sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Fadlilah, S., 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin (hb) pada mahasiswa keperawatan angkatan 2013 Universitas Respati Yogyakarta. *Indonesian Journal On Medical Science*, 5(2).
- FAO, 2018. *Trade and consumption of cheap junk food are an obstacle for healthy diets*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations. <https://www.fao.org/newsroom/detail/Trade-and-consumption-of-cheap-junk-food-are-an-obstacle-for-healthy-diets/en>
- FAO, 2019. *Ultra processed foods, diet quality, and health using the NOVA classification system*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations. <https://www.fao.org/3/ca5644en/ca5644en.pdf>
- Fitriany, J., & Saputri, A.I., 2018. Anemia defisiensi besi. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(2), pp.1-14.
- Ghodang, H & Hantono, 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*, Medan : Mitra Grup.
- Gómez-Donoso, C., Sánchez-Villegas, A., Martínez-González, M.A., Gea, A., Mendonça, R.D.D., Lahortiga-Ramos, F., & Bes-Rastrollo, M., 2020. *Ultra-processed food* consumption and the incidence of depression in a Mediterranean cohort: the SUN Project. *European journal of nutrition*, 59, pp.1093-1103.
- Hasyim, D.I., 2018. Pengetahuan, sosial ekonomi, pola makan, pola haid, status gizi dan aktivitas fisik dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), pp.06-14.
- Hernaeny, U., 2021. *Pengantar Statistika: Populasi dan Sampel*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Husniar, S., Rifqoh, Elyn, T & Anton, J., 2022. Hubungan Kecacingan STH Dengan Kadar Hemoglobin Pada Penambang Pasir Di Cempaka Kota Banjarbaru. *Journal of Medical Laboratory and Science*. 2(1), p. 23–32.
- Indartanti, D., & Kartini, A., 2014. Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Journal of nutrition college*, 3(2), pp.310-316.
- Indrawatiningsih, Y., Hamid, S.A., Sari, E.P., & Listiono, H., 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), pp.331-337.
- Indriani, L., Zaddana, C., Nurdin, N.M., & Sitinjak, J.S.M., 2019. Pengaruh pemberian edukasi gizi dan kapsul serbuk daun kelor (moringa oleifera l.)

- terhadap kenaikan kadar hemoglobin remaja putri di universitas pakuan. *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*, 2(4), pp.200-207.
- Izhar, M.D., 2020. Hubungan antara konsumsi *junk food*, aktivitas fisik dengan status gizi siswa SMA Negeri 1 Jambi. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah Kesmas Respati)*, 5(1), pp.1-7.
- Johnson, S., Sahu, M.R., Saxena, M.P., Mathur, H.B., & Agarwal, H.C., 2012. Nutritional analysis of *junk food*. *Centre for Science and Environment*, 1, pp.1-23.
- Junaidi, J., & Noviyanda, N., 2016. Kebiasaan Konsumsi Fast Food terhadap Obesitas pada Anak Sekolah Dasar Banda Aceh. *ActIon: Aceh Nutrition Journal*, 1(2), pp.78-82.
- Kaimudin, N.I., Lestari, H., & Afa, J.R., 2017. *Skrining dan determinan kejadian anemia pada remaja putri SMA negeri 3 kendari tahun 2017*. Doctoral dissertation, Haluoleo University.
- Kemenkes RI, 2015. *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Jakarta : Katalog Dalam Terbitan
- Kemenkes RI, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Noor 88 tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Ibu hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI, 2018. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Khotimah, H., 2019. Pengaruh edukasi gizi melalui media facebook terhadap pengetahuan anemia dan konsumsi protein, zat besi, dan vitamin c pada remaja putri Desa Tebas Kuala. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 2(1), pp.1-5.
- Kurniati, I., 2020. Anemia defisiensi zat besi (Fe). *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(1), pp.18-33.
- Kurniawan, A et al., 2021. *Gambaran Pola Konsumsi dan Pengetahuan Mengenai Kadarzi pada Suku Osing Kabupaten Banyuwangi*. Malang : Madza Media.
- Kusnadi, F. N., 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Hutama*, 3(01), pp.1293-1298.
- Laila, M., Zainar, Z., & Fitri, A., 2021. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Digital Terhadap Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Cyanmethemoglobin. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 3(2), pp.63-68.
- Laksmita, S., & Yenie, H., 2018. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia dengan Kejadian Anemia di Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), pp.104-107.
- Lewa, A.F., 2016. Hubungan asupan protein, zat besi dan vitamin c dengan kejadian anemia pada remaja putri di MAN 2 Model Palu. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(1).

- Listiana, A., 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Jurnal Kesehatan*, 7. P.455. 10.26630/jk.v7i3.230.
- Lumanlan, J.C., Fernando, W.M.A.D.B., & Jayasena, V., 2020. Mechanisms of oil uptake during deep frying and applications of predrying and hydrocolloids in reducing fat content of chips. *International Journal of Food Science & Technology*, 55(4), pp.1661-1670.
- Lutfitasari, A., 2021. Hubungan status gizi dengan status anemia pada mahasiswa putri. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), pp.51-60.
- Maharani, S., 2020. Penyuluhan tentang Anemia pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), pp.1-3.
- Mahmuudah, L.N., Mardiah, W., & Lumbantobing, V.B.M., 2020. Student Knowledge in Reading Nutrient Label Information and Types of Packaging Food Consumed by Nursing Students. *Media Keperawatan Indonesia*, 3(2), pp. 45-53.
- Martony, O., 2020. *Junk food* Makanan Favorit Dan Dampaknya Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dan Remaja. *Media Bina Ilmiah*, 13(4), pp. 1157-1164.
- Masi, G.N.M & Mulyadi, 2017. Hubungan Pola Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Kasih Gmim Manado. *e-Journal Keperawatan*, 5(1), p. 1-8.
- Mawo, P.R., Rante, S.D.T., & Sasputra, I.N., 2019. Hubungan kualitas tidur dengan kadar hemoglobin mahasiswa fakultas kedokteran Undana. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 7(2), pp.158-163.
- Menezes, C. A., Magalhães, L. B., da Silva, J. T., da Silva Lago, R. M. R., Gomes, A. N., Ladeia, A. M. T., Vianna, N. A., & Oliveira, R. R. (2023). *Ultra processed food Consumption Is Related to Higher Trans Fatty Acids, Sugar Intake, and Micronutrient-Impaired Status in Schoolchildren of Bahia, Brazil*. *Nutrients*, 15(2), 381.
- Mohiuddin, A.K., & Nasirullah, M., 2020. *Fast food* addiction: a major public health issue. *J. Nutrition and Food Processing*, 3(1).
- Monteiro, C.A., Cannon, G., Lawrence, M., Costa Louzada, M.L., & Pereira Machado, P., 2019. *Ultra-processed foods, diet quality, and health using the NOVA classification system*. Rome: FAO.
- Muhayati, A., & Ratnawati, D., 2019. Hubungan antara status gizi dan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), pp.563-570.
- Nenobanu, A.I., Kurniasari, M.D., & Rahardjo, M., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Mahasiswi Asrama Universitas Kristen Satya Wacana. *Indonesian Journal on Medical Science*, 5(1).
- Nidianti, E., Nugraha, G., Aulia, I.A.N., Syadzila, S.K., Suciati, S.S., & Utami, N.D., 2019. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Metode POCT (Point of Care Testing) sebagai Deteksi Dini Penyakit Anemia Bagi Masyarakat Desa Sumbersono, Mojokerto. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), pp.29-34.

- Nisa, J., Chikmah, A. M., & Zulfiana, E., 2019. Perilaku Konsumsi Sumber Enhancer Dan Inhibitor Fe dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 8(1), 41-47.
- Nomate, E.S., Nur, M.L., & Toy, S.M., 2017. Hubungan teman sebaya, citra tubuh dan pola konsumsi dengan status gizi remaja putri. *Unnes Journal of Public Health*, 6(3), pp.141-147.
- Nurrahmah, A., dkk., 2021. *Pengantar Statistika 1*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=populasi+adalah+&ots=N\\_Z5axs5Bk&sig=WTms79JpczdgOs7\\_YLjzj7GOVNY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=populasi%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=populasi+adalah+&ots=N_Z5axs5Bk&sig=WTms79JpczdgOs7_YLjzj7GOVNY&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20adalah&f=false)
- Nurwindah, A., 2020. Deskripsi Status Sosial Ekonomi Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Desa Karangsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *Sustainability* (Switzerland).
- Oktaviani, R., Mulyasari, I., & Pontang, G.S., 2016. Hubungan antara konsumsi makanan jajanan dengan kadar hemoglobin pada siswi SMA Teuku Umar Semarang. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 8(17), pp.35-44.
- Olagunju, A.I., Omoba, O.S., Awolu, O.O., Rotowa, K.O., Oloniyo, R.O., & Ogunowo, O.C., 2021. Physicochemical, antioxidant properties and carotenoid retention/loss of culinary *processed* orange fleshed sweet potato. *Journal of Culinary Science & Technology*, 19(6), pp.535-554.
- Pagliai, G., Dinu, M., Madarena, M.P., Bonaccio, M., Iacoviello, L., & Sofi, F., 2021. Consumption of *ultra-processed foods* and health status: a systematic review and meta-analysis. *British Journal of Nutrition*, 125(3), pp.308-318.
- Palimbong, V., Karjoso, T.K., & Damayanti, R., 2023. PERAN SOSIAL BUDAYA TERHADAP ANEMIA REMAJA PUTRI DI PULAU MOROTAI SELATAN TAHUN 2021. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp.69-76.
- Permatasari, P., Priliantini, A., & Anjani, S.R., 2021. The Study Analysis Of Iron Deficiency Anemia For Female Students Of State Senior High School. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 21(1), pp.141-147.
- Petrus, R. R., do Amaral Sobral, P. J., Tadini, C. C., & Gonçalves, C. B., 2021. The NOVA classification system: A critical perspective in food science. *Trends in Food Science & Technology*, 116, pp.603-608.
- PMK RI, 2019. *Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Popova, A., & Mihaylova, D., 2019. Antinutrients in plant-based foods: A review. *The Open Biotechnology Journal*, 13(1).
- Pou, L.L., Kapantow, N.H., & Punuh, M.L., 2015. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMP Negeri 10 Manado. *Pharmacon*, 4(4).
- Pratiwi, J., 2017. Gambaran kebiasaan mengonsumsi *junk food* dan pola aktivitas sebagai faktor risiko kejadian overweight pada remaja di SMP Negeri 21

- Makassar. Skripsi Sarjana. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Pratiwi, R., & Widari, D., 2018. Hubungan Konsumsi Sumber Pangan *Enhancer* dan *Inhibitor* Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Relation of Iron *Enhancer* and *Inhibitor* Food Consumption with Anemia in Pregnant Women. *Amerta Nutrition*, pp.283-291.
- Profil Kesehatan Sulsel, 2018. *Profil Kesehatan 2021 Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Putri, H.R., Setyaningsih, A., & Nurzihan, N.C., 2023. HUBUNGAN AKTIVITAS SEDENTARI DAN KONSUMSI ULTRA-PROCESSED FOODS DENGAN STATUS GIZI MAHASISWA UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA. *Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman*, 7(1), pp.49-61.
- Putri, N.K.S.E., & Hastutik, H., 2022. GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI KEBAKRAMAT KARANGANYAR. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 6(2).
- Putri, T.F., & Fauzia, F.R., 2022. Hubungan Konsumsi Sumber Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMP Dan SMA Di Wilayah Bantul. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(2), pp.400-411.
- Rahmawati, D.P., Indarto, D., & Hanim, D., 2021. Fast food Consumption and Snacking in Female Adolescents and Their Correlation With Hemoglobin Levels. In *International Conference on Health and Medical Sciences (AHMS 2020)*. Atlantis Press, pp. 113-116
- Rahmawati, Y., 2019. Hubungan Pemberian *Junk food* Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan AIPTINAKES JATIM*, 15(1), pp.43-45.
- Razkia, A., 2023. Predisposing and Enabling Factor dalam Menentukan Pola Konsumsi Modern *Fast food* pada Pekerja Kantor Usia 18-35 Tahun di DKI Jakarta. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 3(2), pp.73-81.
- Reales-Moreno, M., Tonini, P., Escorihuela, R.M., Solanas, M., Fernández-Barrés, S., Romaguera, D., & Contreras-Rodríguez, O., 2022. Ultra-Processed Foods and Drinks Consumption is Associated with Psychosocial Functioning in Adolescents. *Nutrients*, 14(22), pp.4831.
- Resmi, D.C., & Setiani, F.T., 2020. Literatur Review: Penerapan Terapi Non Farmakologis Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Dengan Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), pp.44-50.
- Riskesdas, 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Riskesdas, 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Safitri, A., Puwanti, R., Afifah, D.N., & Noer, E.R., 2022. KONSUMSI ULTRA-PROCESSED FOOD DENGAN RASIO TRIGLYCERIDE/HDL-CHOLESTEROL PADA DEWASA SELAMA PANDEMI COVID-19. *TEMU ILMIAH NASIONAL PERSAGI*, 4, pp.119-130.

- Sahana, O.N., & Sumarmi, S., 2015. Hubungan asupan mikronutrien dengan kadar hemoglobin pada wanita usia subur (WUS). *Media Gizi Indonesia*, 10(2), pp.184-191.
- Sandra, 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers.
- Sari, D.S., Herawati & Amalia, R., 2020. Hubungan Lama menstruasi dan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(19), pp.18-23.
- Sari, M.R., 2020. Hubungan Pola Menstruasi dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 2 Tembilahan. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(1), pp.28-36.
- Sari, Y.D., & Rachmawati, R., 2020. Kontribusi Zat Gizi Makanan Jajanan Terhadap Asupan Energi Sehari Di Indonesia (Analisis Data Survey Konsumsi Makanan Individu 2014). *The Journal of Nutrition and Food Research*, 43(1), pp.29-40.
- Sartono, & Sadiq, A., 2021. An Analysis of the Risk of Anemia on Female Students of Senior High School Number 6 Palembang. In *First International Conference on Health, Social Sciences and Technology (ICOHSST 2020)* (pp. 144-149). Atlantis Press.
- Scrinis, G., & Monteiro, C.A., 2018. Ultra-processed foods and the limits of product reformulation. *Public Health Nutrition*, 21(1), pp.247-252.
- Septiana, P., Nugroho, F.A. and Wilujeng, C.S., 2018. Konsumsi junk food dan serat pada remaja putri overweight dan obesitas yang indekos. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, pp.61-67.
- Sethi, N., Gupta, P. Bhatti, J.S., & Kundu, P., 2021. Evaluation of phytochemicals and anti-nutritional profile in underutilised green leafy vegetables. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 8(2), pp.443-455.
- Setyawati, V.A.V., & Rimawati, E., 2016. Pola konsumsi fast food dan serat sebagai faktor gizi lebih pada remaja. *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), pp.275-284.
- Shara, F.E., Wahid, I., & Semiarti, R., 2017. Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 2 Sawahlunto Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), pp.202-207.
- Sharma, K., Kumar, V., Kaur, J., Tanwar, B., Goyal, A., Sharma, R., Gat, Y., & Kumar, A., 2019. Health effects, sources, utilization and safety of tanins: A critical review. *Toxin Reviews*, 40(4), pp.432-444.
- Sholicha, C.A., & Muniroh, L., 2019. Hubungan asupan zat besi, protein, vitamin C dan pola menstruasi dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMAN 1 Manyar Gresik. *Media Gizi Indonesia*, 14(2), pp.147-153.
- Siallagan, D., Swamilaksita, P.D., & Angkasa, D., 2016. Pengaruh asupan Fe, vitamin A, vitamin B12, dan vitamin C terhadap kadar hemoglobin pada remaja vegan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(2), pp.67-74.
- Sianturi, F.A., 2019. Analisa Metode Teorema Bayes dalam Mendiagnosa Keguguran pada Ibu Hamil Berdasarkan Jenis Makanan. *Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, 2(1), p. 87–92.

- Simanungkalit, S.F., & Simarmata, O.S., 2019. Pengetahuan dan perilaku konsumsi remaja putri yang berhubungan dengan status anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), pp.175-182.
- Sirajuddin, Surmita & Astuti, T., 2018. *Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sitompul, S.O., Samodra, Y.L & Kuntjoro, I., 2020. Hubungan Pola Makan Anak Dengan Status Gizi Siswa TK Bopkri Gondokusuman Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 5(2), p. 126–133
- Soedijanto, S.G.A, Kapantow, N.H., & Basuki, A., 2015. Hubungan antara asupan zat besi dan protein dengan kejadian anemia pada siswi SMP Negeri 10 Manado. *Pharmacon*, 4(4).
- Steele, E.M., O'Connor, L.E., Juul, F., Khandpur, N., Baraldi, L.G., Monteiro, C.A., Parekh, N., & Herrick, K.A., 2023. Identifying and estimating *ultraprocessed food* intake in the US NHANES according to the Nova classification system of food processing. *The Journal of Nutrition*, 153(1), pp.225-241.
- Sulistyoningtyas, S., 2018. Hubungan kebiasaan makan cepat saji dengan kejadian anemia pada mahasiswa prodi div bidan pendidik universitas ‘aisiyah yogyakarta. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(2), pp.1-9.
- Suminar, E., Putri, L.A., Yunita, N., Zuhriyah, H., & Rokani, R., 2021. Penyuluhan Dan Deteksi Dini Anemia Pada Remaja Putri Dusun Bagunung Jawa Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), pp.3156-3163.
- Suryani, D., Hafiani, R., & Junita, R., 2015. Analisis pola makan dan anemia defisiensi besi pada remaja putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), pp.11-18.
- Suryani, L., Rafika, R., & Gani, S.I.A.S., 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMK Negeri 6 Palu. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 11(1), pp.19-26.
- Sutrisno, S., Pratiwi, D., Istiqomah, I., Baba, K., Rifani, L., & Ningtyas, M., 2018. Edukasi Bahaya *Junk food* (Makanan dan Snack) dan Jajan Sembarangan dikalangan Remaja. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), 7-10.
- Vaezghasemi, M., 2017. *Nutrition transition and the double burden of malnutrition in Indonesia A mixed method approach exploring social and contextual determinants of malnutrition*. Sweden: Umea University.
- Vandevijvere, S., De Ridder, K., Fiolet, T., Bel, S., & Tafforeau, J., 2019. Consumption of ultra-processed food products and diet quality among children, adolescents and adults in Belgium. *European journal of nutrition*, 58, pp.3267-3278.
- WHO, 2018. *The Global Prevalence Of Anemia in 2018*. Geneva : World Health Organization.
- Widodo, T., L., 2019. Review Street Food Bakso Based on Kertapati Area. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Wijayanti, E., Retnoningrum, D., & Hendrianintya, M., 2019. Hubungan petanda inflamasi dan hemoglobin pada obesitas di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro periode Mei-September 2018. *Intisari Sains Medis*, 10(1).

- Wijayanti, N., 2022. Upaya Pencegahan Anemia saat Menstruasi pada Remaja Putri. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), pp.151-156.
- Wijayati, P.D., Harianto, & Suryana, A., 2019. Permintaan Pangan Sumber Karbohidrat di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 17(1), pp.13-26.
- Yahya, S., Khan, R., Amin, S., Fatima, I., & Qayyum, Y., 2022. Iron Deficiency Anemia and its Relation with Junk food. *Pakistan Journal of Medical & Health Sciences*, 16(07), pp.713-713.
- Yanti, H., & Dewi, Z., 2019. RELATIONSHIP RELATIONSHIP OF FOOD CONSUMPTION PATTERNS AND INSTANT BEVERAGES, VEGETABLE CONSUMPTION AND FRUIT, PHYSICAL ACTIVITIES, STRESS LEVELS WITH NUTRITIONAL STATUS OF HYPERTENSION PATIENTS (Study in Banjarbaru Sungai Besar Health Center Work Area). *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 2(1), pp.23-36.
- Yetmi, F., Harahap, F.S.D., & Lestari, W., 2021. Analisis Faktor yang Memengaruhi Konsumsi Fast Food pada Siswa di SMA Cerdas Bangsa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *STUDIA: JURNAL HASIL PENELITIAN MAHASISWA*, 6(1), pp.24-47.
- Yuanti, Y., Damayanti, Y.F., & Krisdianti, M., 2020. Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan (Journal Of Health And Midwifery)*, 9(2), pp.1-10.
- Yuliati, H., Widajanti, L., & Aruben, R., 2017. Hubungan tingkat kecukupan energi, protein, besi, Vitamin c dan suplemen tablet besi dengan kadar Hemoglobin Ibu hamil trimester II dan III (di wilayah kerja puskesmas purwanegara 2 kabupaten banjarnegara). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), pp.675-682.
- Yulita, E., Hamidi, M.N.S., & Dhilon, D.A., 2022. Hubungan pola makan dan aktivitas fisik dengan kejadian anemia pada remaja putri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Tahun 2021. *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(2), pp.43-60.
- Yunita, F. A., Parwatiningsih, S. A., Hardiningsih, M., Yuneta, A. E. N., Kartikasari, M. N. D., & Ropitasari, M., 2020. Hubungan pengetahuan remaja putri tentang konsumsi zat besi dengan kejadian anemia di SMP 18 Surakarta. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(1), 36-47.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan  
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : fkm.unhas@gmail.com

Nomor : 2302/JN4.14.8/PT.01.04/2023 Makassar, 23 Februari 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Kepada  
Yth. : Kepala Sekolah SMAN 22 Makassar  
di -  
Makassar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud mengumpulkan dan mengambil data awal dalam rangka penyusunan Skripsi, atas nama

Nama Mahasiswa : DECVIANTI RAMDHANA  
Nomor Pokok : K021191078  
Program Studi : S1 - Ilmu Gizi  
Departemen : Gizi  
Usulan Judul Penelitian : Hubungan Konsumsi Junk Food dan Ultra Processed Food dengan kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 22 Makassar

Mahasiswa tersebut di atas, mohon diberikan izin untuk mendapatkan arahan dalam rangka pengumpulan data awal pada instansi Bapak/Ibu. Adapun data yang dibutuhkan berkaitan dengan.

1. Jumlah siswa perempuan kelas 10 dan 11

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Ketua  
Program Studi Sarjana Gizi

Dr. dr. Citrakesumasari, M.Kes., Sp. GK  
NIP. 196303181992022001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



#this document was generated by siaap app fkm-unhas in 2023-02-23 10:48:48



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
 RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
 e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

---

Nomor : 21761/UN4.14.8/PT.01.04/2023

16 Mei 2023

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian

Yang Terhormat

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**

**Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan**

Di – Tempat

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa	:	Decvianti Ramdhana
Stambuk	:	K021191078
Program Studi	:	Ilmu Gizi
Departemen	:	Ilmu Gizi
Judul Penelitian	:	Hubungan Pola Konsumsi Junk Food dan Ultra Processed Food dengan Kadar Homoglobin pada Remaja Putri di SMAN 22 makassar
Lokasi Penelitian	:	SMAN 22 Makassar
Pembimbing Skripsi	:	1. Marini Amalia Mansur, S.Gz., MPH 2. Dr. Nurzakiah, S.KM., MKM
Waktu Penelitian	:	Mei - Juni 2023

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi S1 Ilmu Gizi



Dr. Abdul Salam, SKM.,M.Kes.  
NIP. 198205042010121008

Tembusan:

1. Dekan FKM Unhas
2. Ketua Departemen Ilmu Gizi
3. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : [ptsp@sulseprov.go.id](mailto:ptsp@sulseprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	:	<b>17058/S.01/PTSP/2023</b>	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua Prog. Studi S1 Ilmu Gizi Fak. Kesehatan Masyarakat Univ. Hasanuddin Makassar Nomor : 21761/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	DECVIANTI RAMDHANA
Nomor Pokok	:	K021191078
Program Studi	:	Ilmu Gizi
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. P. Kemerdekaan Km, 10 Makassar



PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" HUBUNGAN POLA KONSUMSI JUNK FOOD DAN ULTRA PROCESSED FOOD DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 22 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Mei s/d 30 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 21 Mei 2023

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ketua Prog. Studi S1 Ilmu Gizi Fak. Kesehatan Masyarakat Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 22 MAKASSAR**

<http://Smanandad.wordpress.com> | [Sman22-Makassar@ymail.com](mailto:Sman22-Makassar@ymail.com)

Alamat : Jln. Pajaiyang Komp. KOR/KNPI Sudiang Kel. Sudiang Raya Telp. (0411) 515436 Kode Pos 90241

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/285 /SMAN.22 MAKASSAR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. HJ. MALKA, MM
NIP	: 19651231 199203 2 066
Pangka/Golongan	: Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SMA Negeri 22 Makassar

Menerangkan bahwa :

Nama	: DECVIANTI RAMDHANA
Nomor Pokok	: K021191078
Program Studi	: Ilmu Gizi
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin

Benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 22 Makassar dalam rangka menyusun SKRIPSI dengan judul "**HUBUNGAN POLA KONSUMSI JUNK FOOD DAN ULTRA PROCESSED FOOD DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 22 MAKASSAR**"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 05 Juni 2023  
Kepala UPT SMA Negeri 22 Makassar,


  
**Dra. HJ. MALKA, M.M**  
 Pangkat : Pembina Tk. I  
 NIP. 19651231 199203 2 066  
 SPPT : 800/11823-Sekret.2/Disdik  
 Tanggal, 30 September 2022

## Lampiran 2. Lampiran Surat Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
E-mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com), website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 4221/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 27 Juni 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	19623041182	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Decvianti Ramdhana</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Hubungan Pola Konsumsi Junk Food dan Ultra Processed Food dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 22 Makassar</b>		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	19 Juni 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	19 Juni 2023
Tempat Penelitian	<b>SMAN 22 Makassar</b>		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>27 Juni 2023</b> Sampai <b>27 Juni 2024</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 27 Juni 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 27 Juni 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

**Lampiran 3. Surat Persetujuan Mengikuti Penelitian (*Informed Consent*)****SURAT PERSETUJUAN****MENGIKUTI PENELITIAN (*INFORMED CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Dengan ini menyatakan telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang penelitian **“Hubungan Pola Konsumsi *Junk food* dan *Ultra processed food* dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 22 Makassar”**, sehingga saya setuju dan bersedia untuk terlibat dalam penelitian tersebut. Dalam kegiatan penelitian ini saya dapat memastikan bahwa:

1. Saya bersedia memberikan informasi yang sejujur-jujurnya
2. Saya telah memenuhi kriteria yaitu tidak sedang menstruasi dan tidak sedang sakit.
3. Saya memahami bahwa identitas pribadi saya akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, ..... 2023

Responden

(.....)

**Lampiran 4. Kuesioner Karakteristik Responden****KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN**

<b>IDENTITAS RESPONDEN</b>			
1.	No. Responden		
2.	Nama		
3.	Kelas		
4.	No. HP		
5.	Alamat		
6.	Tanggal Lahir		
7.	Agama	<input type="checkbox"/> Islam <input type="checkbox"/> Kristen <input type="checkbox"/> Katolik	<input type="checkbox"/> Hindu <input type="checkbox"/> Buddha <input type="checkbox"/> Konghucu
8.	Suku	<input type="checkbox"/> Bugis <input type="checkbox"/> Makassar <input type="checkbox"/> Toraja	<input type="checkbox"/> Mandar <input type="checkbox"/> Jawa <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan! .....
9.	Tinggi Badan		
10.	Berat Badan		
11.	Kadar Hemoglobin		
<b>IDENTITAS ORANG TUA</b>			
1.	Pekerjaan Ayah	<input type="checkbox"/> Tidak Bekerja <input type="checkbox"/> Buruh Harian <input type="checkbox"/> Petani <input type="checkbox"/> Jasa (Ojek/Supir) <input type="checkbox"/> PNS/TNI	<input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Nelayan <input type="checkbox"/> Tukang Becak <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan! .....

		<input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta
2.	Pekerjaan Ibu	<input type="checkbox"/> Buruh Harian <input type="checkbox"/> Wiraswasta
		<input type="checkbox"/> Petani <input type="checkbox"/> Nelayan
		<input type="checkbox"/> Jasa (Ojek/Supir) <input type="checkbox"/> Tukang Becak
		<input type="checkbox"/> PNS/TNI <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan! .....
3.	Pendidikan Terakhir Ayah	<input type="checkbox"/> Tidak Sekolah <input type="checkbox"/> SMA
		<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> Diploma
		<input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> S1/S2/S3
4.	Pendidikan Terakhir Ibu	<input type="checkbox"/> Tidak Sekolah <input type="checkbox"/> SMA
		<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> Diploma
		<input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> S1/S2/S3

## **Lampiran 5. Kuesioner Penelitian**

## KUESIONER PENELITIAN

# **HUBUNGAN POLA KONSUMSI JUNK FOOD DAN ULTRA PROCESSED FOOD DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 22 MAKASSAR**

## Formulir *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ)

Nama : ...

## Umur :

Alamat :

## Tanggal Pengambilan Kuesioner :

Berilah tanda (✓) pada kolom di bawah ini menurut kebiasaan makan responden selama satu bulan terakhir. Kemudian, isi rata-rata besaran atau ukuran penyajian setiap kali makan dalam URT maupun gram!









**Lampiran 6. Daftar *Junk Food* dan *Ultra Processed Food* beserta Nilai Gizi per 100 gram**

**A. *Junk food***

**1. Kelompok *Junk Food* Tinggi Protein dan Zat Besi *Heme***

No	Jenis Makanan	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Ayam goreng krispi	- Protein = 32,1 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 6,9 mg (Sumber: Nutricheck)
2.	Ayam geprek	- Protein = 20 g (Sumber: Nutricheck & Fatsecret) - Zat Besi = 1,8 mg (Sumber: Nutricheck & Fatsecret)
3.	Bakso	- Protein = 5,3 g (Sumber: Nutrisurvey) - Zat Besi = 1,9 g (Sumber: Nutrisurvey)
4.	Burger	- Protein = 10,6 g (Sumber: TKPI) - Zat Besi = 2,6 mg (Sumber: TKPI)
5.	Roti Bakar	- Protein = 8 g (Sumber: TKPI) - Zat Besi = 1,5 mg (Sumber: TKPI)
6.	Martabak Telur	- Protein = 7,7 g (Sumber: Nutrisurvey) - Zat Besi = 0,9 g (Sumber: Nutrisurvey)
7.	Risol	- Protein = 10,3 g (Sumber: Nutrisurvey) - Zat Besi = 1 g (Sumber: Nutrisurvey)
8.	Pastel/Jalangkote	- Protein = 4,5 g (Sumber: TKPI) - Zat Besi = 2,5 g (Sumber: TKPI)
9.	Panada	- Protein = 8,6 g (Sumber: Nutricheck & Fatsecret) - Zat Besi = 2,1 g (Sumber: Nutricheck & Fatsecret)

10.	Sempol Ayam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Protein = 11,8 g (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Zat Besi = 0,68 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> </ul>
-----	-------------	--

## 2. Kelompok *Junk Food* Tinggi Vitamin

No	Jenis Makanan	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Ayam Goreng Krispi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 31 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0,34 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> </ul>
2.	Ayam Geprek	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 38,3 mcg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0,5 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin C = 3,3 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> </ul>
3.	Terang Bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 38 mcg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0,2 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> </ul>
4.	Martabak Telur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 69 mcg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0,2 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin C = 3 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> </ul>
5.	Bakwan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 250,5 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin C = 6,3 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> </ul>
6.	Tahu isi sayur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 144,42 mcg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0,08 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin C = 8,17 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> </ul>

7.	Sukun goreng	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin C = 58 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> </ul>
8.	Panada (sayur)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 149,33 mcg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0,15 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin C = 3,5 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> </ul>
9.	Es krim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 158 mcg (Sumber: TKPI)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: TKPI)</li> <li>- Vitamin C = 1 mg (Sumber: TKPI)</li> </ul>
10.	Es teler	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 39,8 mcg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin C = 5,25 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> </ul>

### 3. Kelompok *Junk Food* Rendah Vitamin

No	Jenis Makanan	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Roti bakar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 mcg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin C = 0,2 mg (Sumber: USDA)</li> </ul>
2.	Tahu Bakso	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0,63 mcg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> </ul>
3.	Pangsit goreng	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 mcg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> </ul>
4.	Kentang Goreng	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0,4 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin C = 21 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> </ul>
5.	Bakso Bakar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 10 mcg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 1,8 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> </ul>
6.	Basreng	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 mcg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck &amp; Fatsecret</i>)</li> </ul>
7.	Pentol	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 10 mcg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 1,8 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> </ul>
8.	Donat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 24 mcg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0,2 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> </ul>
9.	Es cendol	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 mcg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> <li>- Vitamin C = 5 mg (Sumber: <i>Nutrisurvey</i>)</li> </ul>
10.	Es Cincau	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> </ul>

#### 4. Kelompok *Junk Food* Tinggi Inhibitor

No	Jenis Makanan	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Burger	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 4,41 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019)</li> <li>- Fitat = 39,69 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019; Sethi dkk, 2021)</li> <li>- Oksalat = 140,49 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019; Sethi dkk, 2021)</li> </ul>
2.	Roti Bakar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 0,086 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019)</li> <li>- Fitat = 148 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Oksalat = 540 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> </ul>
3.	Terang Bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 0,023 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019)</li> <li>- Fitat = 36 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Oksalat = 135 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> </ul>
4.	Pangsit Goreng	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 0,023 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019)</li> <li>- Fitat = 36 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Oksalat = 135 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> </ul>
5.	Pastel/Jalangkote	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 1,39 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019; Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Fitat = 15,71 mg (Sumber: Popova and Mihaylova)</li> <li>- Oksalat = 54,46 mg (Sumber: Popova and</li> </ul>

		Mihaylova, 2019)
6.	Panada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 1,77 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019; Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Fitat = 75,14 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Oksalat = 270,58 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> </ul>
7.	Pisang Coklat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 1,44 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019; Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Fitat = 56,38 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Oksalat = 159,32 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> </ul>
8.	Pisang Molen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 1,26 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019; Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Fitat = 58,46 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Oksalat = 144,91 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> </ul>
9.	Donat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 0,064 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019)</li> <li>- Fitat = 111 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Oksalat = 405 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> </ul>
10.	Minuman Manis Teh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 0,195 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019)</li> <li>- Fitat = -</li> <li>- Oksalat = -</li> </ul>

## B. Ultra Processed Food

### 1. Kelompok Ultra Processed Food Tinggi Protein & Zat Besi Heme

No	Jenis Makanan	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Roti Tawar	- Protein = 9,5 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 3,6 g (Sumber: USDA)
2.	Sosis Siap Makan	- Protein = 14 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 1,9 g (Sumber: USDA)
3.	Nugget Ayam	- Protein = 18 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 1,8 g (Sumber: USDA)
4.	Bakso ( <i>Frozen Food</i> )	- Protein = 13,3 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 1,8 g (Sumber: USDA)
5.	Mi Instan	- Protein = 9,4 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 6,75 g (Sumber: Kemasan & AKG)
6.	Sarden Kaleng	- Protein = 24,6 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 2,92 g (Sumber: USDA)
7.	Snack Bar	- Protein = 6,3 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 6,3 g (Sumber: USDA)
8.	Biskuit	- Protein = 7,4 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 12,1 g (Sumber: Nutricheck)
9.	Susu Kemasan Cair	- Protein = 3,2 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 0 g (Sumber: Nutricheck)
10.	Susu Kemasan Bubuk	- Protein = 9,1 g (Sumber: Nutricheck) - Zat Besi = 0 g (Sumber: Nutricheck)

## 2. Kelompok *Ultra Processed Food* Tinggi Vitamin

No	Jenis Makanan	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Sosis Siap Makan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 25 mcg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin B12 = 2,03 mcg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin C = 0,7 mg (Sumber: USDA)</li> </ul>
2.	Bakso (Frozen Food)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 22 mcg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin B12 = 1 mcg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin C = 0 (Sumber: USDA)</li> </ul>
3.	Mi Instan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 187,5 mcg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> <li>- Vitamin B12 = 1,25 mcg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> <li>- Vitamin C = -</li> </ul>
4.	Sarden Kaleng	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 32 mcg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin B12 = 8,9 mcg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin C = 0 (Sumber: USDA)</li> </ul>
5.	Sereal Bubuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 1125 mcg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> <li>- Vitamin B12 = 4,4 mg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> <li>- Vitamin C = 23,44 mg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> </ul>
6.	Snack Bar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 1760 mcg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin B12 = -</li> <li>- Vitamin C = -</li> </ul>
7.	Susu kemasan cair	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 60 mcg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> <li>- Vitamin B12 = 0,4 mcg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> <li>- Vitamin C = 3 mg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> </ul>
8.	Susu Kemasan Bubuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 120 mcg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> <li>- Vitamin B12 = 1 mcg</li> </ul>

		(Sumber: Kemasan & AKG) - Vitamin C = 4,5 mg (Sumber: Kemasan & AKG)
9.	Minuman Suplemen (Vitamin C)	- Vitamin A = - - Vitamin B12 = - - Vitamin C = 1000 mg (Sumber: Kemasan & AKG)
10.	Minuman Sari Buah	- Vitamin A = - - Vitamin B12 = - - Vitamin C = 15 mg (Sumber: Kemasan & AKG)

### 3. Kelompok Ultra Processed Food Rendah Vitamin

No	Jenis Makanan	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Roti tawar	- Vitamin A = 0 (Sumber: USDA) - Vitamin B12 = 4,1 mcg (Sumber: Kemasan & AKG) - Vitamin C = 0 mg (Sumber: USDA)
2.	Roti isi coklat	- Vitamin A = 0 (Sumber: USDA) - Vitamin B12 = 0,02 mcg (Sumber: USDA) - Vitamin C = 0 mg (Sumber: USDA)
3.	Roti Isi Keju	- Vitamin A = 24 mcg (Sumber: USDA) - Vitamin B12 = 0,24 mcg (Sumber: Kemasan & AKG) - Vitamin C = 0 mg (Sumber: USDA)
4.	Wafer	- Vitamin A = 12 (Sumber: USDA) - Vitamin B12 = 0,1 mcg (Sumber: USDA) - Vitamin C = 0 mg (Sumber: USDA)
5.	Wafer roll	- Vitamin A = 0 (Sumber: Nutricheck) - Vitamin B12 = 0 mcg (Sumber: Nutricheck) - Vitamin C = 0 mg (Sumber: Nutricheck)

6.	Cookies	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> </ul>
7.	Biskuit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 1 mcg (Sumber: USDA)</li> <li>- Vitamin B12 = 1,5 mcg (Sumber: Kemasan &amp; AKG)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> </ul>
8.	Coklat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> </ul>
9.	Pasta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 mcg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 mg (Sumber: <i>Nutricheck</i>)</li> </ul>
10.	Chiki	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vitamin A = 0 (<i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin B12 = 0 (<i>Nutricheck</i>)</li> <li>- Vitamin C = 0 (<i>Nutricheck</i>)</li> </ul>

#### 4. Kelompok Ultra Processed Food Tinggi Inhibitor

No	Jenis Makanan	Nilai Gizi (per 100 gram)
1.	Roti Tawar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 1,77 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019)</li> <li>- Fitat = 148 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> <li>- Oksalat = 540 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019)</li> </ul>
2.	Roti Isi Coklat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanin = 0,068 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i>, 2019; Aroyeun and Jayeola, 2016)</li> <li>- Fitat = 111,12 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019; Figueira <i>et al</i>,</li> </ul>

		2020) - Oksalat = 429,6 mg (Sumber: Popova and Mihaylova,2019; Witt <i>et al</i> , 2016)
3.	Roti isi keju	- Tanin = 0,067 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i> , 2019) - Fitat = 111 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019) - Oksalat = 405 mg (Sumber: Popova and Mihaylova,2019)
4.	Sereal Bubuk	- Tanin = 0,021 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i> , 2019) - Fitat = 25 mg (Sumber: Popova and Mihaylova, 2019) - Oksalat = 17,5 mg (Sumber: Popova and Mihaylova,2019)
5.	Snack Bar	- Tanin = 0,044 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i> , 2019; Aroyeun and Jayeola, 2016) - Fitat = 75,14 mg (Sumber: Norhaizan dan Nor, 2009) - Oksalat = 233 mg (Sumber: Popova and Mihaylova,2019)
6.	Coklat	- Tanin = 0,0039 mg (Sumber: Aroyeun and Jayeola, 2016) - Fitat = 0,59 mg (Sumber: Figueroa <i>et al</i> , 2020) - Oksalat = 123 mg (Sumber: Witt <i>et al</i> , 2016)
7.	Pasta	- Tanin = 0,00195 mg (Sumber: Aroyeun and Jayeola, 2016) - Fitat = 0,295 mg (Sumber: Figueroa <i>et al</i> , 2020) - Oksalat = 61,5 mg (Sumber: Witt <i>et al</i> , 2016)
8.	Minuman Coklat Manis	- Tanin = 0,00195 mg (Sumber: Aroyeun and Jayeola,

		2016) - Fitat = 74,6 mg (Sumber: Norhaizan dan Nor, 2009) - Oksalat = 85 mg (Sumber: Witt <i>et al</i> , 2016)
9.	Minuman Teh Kemasan	- Tanin = 0,195 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i> , 2019) - Fitat = - - Oksalat = -
10.	Minuman Kopi Kemasan	- Tanin = 0,7 mg (Sumber: Sharma <i>et al</i> , 2019) - Fitat = - - Oksalat = -

**Referensi:**

- Abdi, F.A., Gemede, H.F., & Olika Keyata, E., 2022. Nutritional Composition, Antinutrient Contents, and Polyphenol Compounds of Selected Underutilized and Some Commonly Consumed Vegetables in East Wollega, West Ethiopia. *Journal of Food Quality*.
- Aroyeun, S.O., & Jayeola, C.O., 2016. Effects of green tea extracts on the caffeine, tanin, total polyphenolic contents and organoleptic properties of milk chocolate. *J Food Process Technol*, 7(579), p.2.
- Figueroa, K.H.N., García, N.V.M., & Vega, R.C., 2020. Cocoa By-products. *Food Wastes and By-products: Nutraceutical and Health Potential*, pp.373-411.
- Kemenkes RI, 2018. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Norhaizan, M.E., & Nor, F.A.A.W., 2009. Determination of phytate, iron, zinc, calcium contents and their molar ratios in commonly consumed raw and prepared food in Malaysia. *Malaysian Journal of Nutrition*, 15(2).
- Popova, A., & Mihaylova, D., 2019. Antinutrients in plant-based foods: A review. *The Open Biotechnology Journal*, 13(1).
- Sethi, N., Gupta, P. Bhatti, J.S., & Kundu, P., 2021. Evaluation of phytochemicals and anti-nutritional profile in underutilised green leafy vegetables. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 8(2), pp.443-455.
- Sharma, K., Kumar, V., Kaur, J., Tanwar, B., Goyal, A., Sharma, R., Gat, Y., & Kumar, A., 2019. Health effects, sources, utilization and safety of tanins: A critical review. *Toxin Reviews*, 40(4), pp.432-444.
- United State Departement of Agriculture, 2019. *USDA National Nutrient Database for Standart Reference*. <https://fdc.nal.usda.gov/>
- Website Nutricheck dan Fatsecret
- Witt, P.W., Śmichowska, M., & Kłobukowski, F., 2016. The presence of oxalates in the cocoa powder from organic and conventional plantations. *Journal of Research and Applications in Agricultural Engineering*, 61(4), pp.218-222.

### Lampiran 7. Hasil Analisis Data

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	8	6,1	6,1	6,1
	16 Tahun	71	53,8	53,8	59,8
	17 Tahun	46	34,8	34,8	94,7
	18 Tahun	7	5,3	5,3	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas X	66	50,0	50,0	50,0
	Kelas XI	66	50,0	50,0	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Agama**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	116	87,9	87,9	87,9
	Kristen	14	10,6	10,6	98,5
	Katolik	2	1,5	1,5	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Suku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bugis	45	34,1	34,1	34,1
	Makassar	60	45,5	45,5	79,5
	Toraja	14	10,6	10,6	90,2
	Mandar	1	,8	,8	90,9
	Jawa	8	6,1	6,1	97,0
	Betawi	1	,8	,8	97,7
	Batak	2	1,5	1,5	99,2
	Timor	1	,8	,8	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Pekerjaan\_Ayah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	14	10,6	10,6	10,6
	Buruh Harian/Jasa (Ojek/Supir)	39	29,5	29,5	40,2
	Petani	2	1,5	1,5	41,7
	PNS/TNI/Polisi	26	19,7	19,7	61,4
	Pegawai Swasta	22	16,7	16,7	78,0
	Wiraswasta	25	18,9	18,9	97,0
	Lainnya	4	3,0	3,0	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Pekerjaan\_Ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	111	84,1	84,1	84,1
	Buruh Harian/Jasa (Ojek/Sopir)	4	3,0	3,0	87,1
	PNS/TNI/Polisi	8	6,1	6,1	93,2
	Pegawai Swasta	2	1,5	1,5	94,7
	Wiraswasta	2	1,5	1,5	96,2
	Lainnya	5	3,8	3,8	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Pendidikan\_Ayah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	16	12,1	12,1	12,1
	SMP	11	8,3	8,3	20,5
	SMA	68	51,5	51,5	72,0
	Diploma	3	2,3	2,3	74,2
	S1/S2/S3	34	25,8	25,8	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Pendidikan\_Ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	2	1,5	1,5	1,5
	SD	14	10,6	10,6	12,1
	SMP	15	11,4	11,4	23,5
	SMA	71	53,8	53,8	77,3
	Diploma	6	4,5	4,5	81,8
	S1/S2/S3	24	18,2	18,2	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Status\_Gizi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	8,3	8,3	8,3
	Normal	95	72,0	72,0	80,3
	Lebih	26	19,7	19,7	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kadar_Hemoglobin	132	8,3	16,0	13,083	1,7305
Valid N (listwise)	132				

**Kategori\_Kadar\_Hemoglobin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Anemia	108	81,8	81,8	81,8
	Anemia Ringan	6	4,5	4,5	86,4
	Anemia Sedang	18	13,6	13,6	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah_Konsumsi_JF	132	105,20	1311,10	728,7299	308,79137
Jumlah_Konsumsi_UPF	132	9,52	1354,15	616,2711	360,99408
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	132	142,32	2665,25	1345,0010	611,80820
Valid N (listwise)	132				

**Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_JF**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	65	49,2	49,2	49,2
	Rendah	67	50,8	50,8	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_UPF**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	61	46,2	46,2	46,2
	Rendah	71	53,8	53,8	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_JF\_dan\_UPF**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	62	47,0	47,0	47,0
	Rendah	70	53,0	53,0	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

**Descriptive Statistics**

	N	Mean
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Tinggi_Protein_dan_Zat_Besi	132	438,5209
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Tinggi_Vitamin	132	363,4005
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Rendah_Vitamin	132	226,6632
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Tinggi_Inhibitor	132	379,7504
Valid N (listwise)	132	

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi_Konsumsi_JF	132	,64	20,15	7,1385	4,78708
Frekuensi_Konsumsi_UPF	132	,40	17,90	6,8743	4,62752
Frekuensi_Konsumsi_JF_dan_UPF	132	1,46	37,37	14,0128	8,97777
Valid N (listwise)	132				

**Kategori\_Frekuensi\_Konsumsi\_JF**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	54	40,9	40,9	40,9
Jarang	78	59,1	59,1	100,0
Total	132	100,0	100,0	

**Kategori\_Frekuensi\_Konsumsi\_UPF**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	52	39,4	39,4	39,4
Jarang	80	60,6	60,6	100,0
Total	132	100,0	100,0	

**Kategori\_Frekuensi\_Konsumsi\_JF\_dan\_UPF**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	55	41,7	41,7	41,7
Jarang	77	58,3	58,3	100,0
Total	132	100,0	100,0	

**Umur \* Kategori\_Kadar\_Hemoglobin Crosstabulation**

			Kategori_Kadar_Hemoglobin		Total	
			Tidak Anemia	Anemia		
Umur	15 Tahun	Count	7	1	8	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	6,5%	4,2%	6,1%	
	16 Tahun	Count	58	13	71	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	53,7%	54,2%	53,8%	
	17 Tahun	Count	39	7	46	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	36,1%	29,2%	34,8%	
	18 Tahun	Count	4	3	7	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	3,7%	12,5%	5,3%	
Total		Count	108	24	132	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	100,0%	100,0%	100,0%	

**Pekerjaan\_Ayah \* Kategori\_Kadar\_Hemoglobin Crosstabulation**

			Kategori_Kadar_Hemoglobin		Total	
			Tidak Anemia	Anemia		
Pekerjaan_Ayah	Tidak Bekerja	Count	11	3	14	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	10,2%	12,5%	10,6%	
	Formal	Count	42	8	50	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	38,9%	33,3%	37,9%	
	Non Formal	Count	55	13	68	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	50,9%	54,2%	51,5%	
Total		Count	108	24	132	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	100,0%	100,0%	100,0%	

**Pekerjaan\_Ibu \* Kategori\_Kadar\_Hemoglobin Crosstabulation**

			Kategori_Kadar_Hemoglobin		Total	
			Tidak Anemia	Anemia		
Pekerjaan_Ibu	Tidak Bekerja	Count	95	20	115	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	88,0%	83,3%	87,1%	
	Bekerja	Count	13	4	17	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	12,0%	16,7%	12,9%	
Total		Count	108	24	132	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	100,0%	100,0%	100,0%	

**Status\_Gizi \* Kategori\_Kadar\_Hemoglobin Crosstabulation**

Status_Gizi	Kurang	Count	Kategori_Kadar_Hemoglobin		Total	
			Tidak Anemia	Anemia		
Status_Gizi	Normal	Count	9	2	11	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	8,3%	8,3%	8,3%	
		Count	76	19	95	
Status_Gizi	Lebih	% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	70,4%	79,2%	72,0%	
		Count	23	3	26	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	21,3%	12,5%	19,7%	
Total		Count	108	24	132	
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin	100,0%	100,0%	100,0%	

**Umur \* Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_JF\_dan\_UPF Crosstabulation**

Umur	15 Tahun	Count	Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF		Total
			Tinggi	Rendah	
Umur	15 Tahun	% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	3	5	8
			5,0%	6,9%	6,1%
		Count	31	40	71
Umur	16 Tahun	% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	51,7%	55,6%	53,8%
		Count	21	25	46
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	35,0%	34,7%	34,8%
Umur	17 Tahun	Count	5	2	7
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	8,3%	2,8%	5,3%
		Count	60	72	132
Umur	Total	% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	100,0%	100,0%	100,0%

**Pekerjaan\_Ayah \* Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_JF\_dan\_UPF Crosstabulation**

Pekerjaan_Ayah	Tidak Bekerja	Count	Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF		Total	
			Tinggi	Rendah		
Pekerjaan_Ayah	Formal	% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	7	7	14	
			11,7%	9,7%	10,6%	
		Count	26	24	50	
Pekerjaan_Ayah	Non Formal	% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	43,3%	33,3%	37,9%	
		Count	27	41	68	
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	45,0%	56,9%	51,5%	
Total		Count	60	72	132	
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	100,0%	100,0%	100,0%	

**Pekerjaan\_Ibu \* Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_JF\_dan\_UPF Crosstabulation**

			Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF		Total
			Tinggi	Rendah	
Pekerjaan_Ibu	Tidak Bekerja	Count	52	63	115
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	86,7%	87,5%	87,1%
	Bekerja	Count	8	9	17
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	13,3%	12,5%	12,9%
Total		Count	60	72	132
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	100,0%	100,0%	100,0%

**Status\_Gizi \* Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_JF\_dan\_UPF Crosstabulation**

			Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF		Total
			Tinggi	Rendah	
Status_Gizi	Kurang	Count	5	6	11
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	8,3%	8,3%	8,3%
	Normal	Count	45	50	95
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	75,0%	69,4%	72,0%
	Lebih	Count	10	16	26
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	16,7%	22,2%	19,7%
Total		Count	60	72	132
		% within Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	100,0%	100,0%	100,0%

**Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_JF\_dan\_UPF \* Kategori\_Kadar\_Hemoglobin\_1 Crosstabulation**

			Kategori_Kadar_Hemoglobin_1		Total
			Tidak Anemia	Anemia	
Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	Tinggi	Count	80	11	91
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin_1	49,7%	44,0%	48,9%
	Rendah	Count	81	14	95
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin_1	50,3%	56,0%	51,1%
Total		Count	161	25	186
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin_1	100,0%	100,0%	100,0%

**Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_JF \* Kategori\_Kadar\_Hemoglobin\_1 Crosstabulation**

		Kategori_Kadar_Hemoglobin_1		Total
		Tidak Anemia	Anemia	
Kategori_Jumlah_Konsumsi_JF	Tinggi	Count	85	96
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin_1	52,8%	44,0% 51,6%
	Rendah	Count	76	90
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin_1	47,2%	56,0% 48,4%
Total		Count	161	186
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin_1	100,0%	100,0% 100,0%

**Kategori\_Jumlah\_Konsumsi\_UPF \* Kategori\_Kadar\_Hemoglobin\_1 Crosstabulation**

		Kategori_Kadar_Hemoglobin_1		Total
		Tidak Anemia	Anemia	
Kategori_Jumlah_Konsumsi_UPF	Tinggi	Count	74	87
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin_1	46,0%	52,0% 46,8%
	Rendah	Count	87	99
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin_1	54,0%	48,0% 53,2%
Total		Count	161	186
		% within Kategori_Kadar_Hemoglobin_1	100,0%	100,0% 100,0%

**Correlations**

		Kadar_Hemoglobin	Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation	1	,002
	Sig. (2-tailed)		,986
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF	N	132	132
	Pearson Correlation	,002	1
	Sig. (2-tailed)	,986	
	N	132	132

**Correlations**

		Kadar_Hemoglobin	Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Tinggi_Protein_dan_Zat_Besi
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	,058 ,506
	N	132	132
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Tinggi_Protein_dan_Zat_Besi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,058 ,506	1
	N	132	132

**Correlations**

		Kadar_Hemoglobin	Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Tinggi_Vitamin
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	,016 ,856
	N	132	132
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Tinggi_Vitamin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,016 ,856	1
	N	132	132

**Correlations**

		Kadar_Hemoglobin	Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Rendah_Vitamin
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	-,003 ,974
	N	132	132
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Rendah_Vitamin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-,003 ,974	1
	N	132	132

**Correlations**

		Kadar_Hemoglobin	Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Tinggi_Inhibitor
Kadar_Hemoglobin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	-,005 ,956
	N	132	132
Jumlah_Konsumsi_JF_dan_UPF_Tinggi_Inhibitor	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-,005 ,956	1
	N	132	132

### Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





## **RIWAYAT HIDUP PENELITI**



### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Decvianti Ramdhana
2. Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Desember 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Golongan Darah : O
6. Alamat : Citra Indah, Bukit Cempaka Blok X 02  
No. 57, Kec. Jonggol, Kab. Bogor,  
Provinsi Jawa Barat
7. No. HP : 085694226209
8. Email : decvianti@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Tamat SD tahun 2012 di SDN Singasari 03
2. Tamat SMP tahun 2015 di SMPN 2 Jonggol
3. Tamat SMA tahun 2018 di SMAN 1 Cileungsi